

disesuaikan dengan situasi dan kondisi pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba, dilakukan dengan pendekatan penuh dukungan dan tidak menghakimi.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa petugas Skrining dan Intervensi Lapangan telah melakukan proses intervensi singkat dengan baik sesuai dengan petunjuk teknis program Skrining dan Intervensi Lapangan. Petugas Skrining dan Intervensi Lapangan sudah memberikan konsultasi awal dan memberikan apa saja yang dibutuhkan oleh pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba untuk berhenti dari hal yang salah tersebut. Petugas Skrining dan Intervensi Lapangan juga sudah memberikan risiko apa saja yang akan dialami oleh pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba agar menyadarkan pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba untuk kembali hidup lebih sehat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Strategi Program Skrining dan Intervensi Lapangan Badan Narkotika Nasional Bagi Pecandu dan Penyalahgunaan Narkoba maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur melalui program Skrining dan Intervensi Singkat dalam membuka akses sudah cukup baik dengan melakukan pemetaan, perencanaan, Pelaksanaan Kontak Awal dan Membina Hubungan, Pendataan pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba. namun belum sesuai dengan petunjuk dan teknis pelaksanaan program Skrining dan Intervensi Lapangan karena terdapat satu indikator yang

belum sepenuhnya dilakukan oleh petugas Skrining dan Intervensi Lapangan yaitu dalam perencanaan karena tidak melakukan persiapan perlengkapan untuk informasi KIE (brosur, leaflet, dan lain-lain), materi KIE diperlukan untuk membantu tim Skrining dan Intervensi Lapangan di lapangan dalam memberikan informasi kepada pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba, masyarakat umum dan lain-lain.

2. Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur melalui program Skrining dan Intervensi Singkat dalam melakukan edukasi sudah cukup baik dijalankan oleh petugas Skrining dan Intervensi Lapangan. Sudah sesuai dengan petunjuk dan teknis program Skrining dan Intervensi Lapangan
3. Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur melalui program Skrining dan Intervensi Singkat dalam melakukan Skrining dengan pertanyaan ASSIST sudah cukup baik. Namun ada beberapa kekurangan dalam waktu penanganan skrining yang harusnya dilakukan 5 hingga 10 menit, petugas Skrining dan Intervensi Lapangan perlu beberapa bulan karena terhambat oleh kondisi lapangan dan sumber daya manusia nya.
4. Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur melalui program Skrining dan Intervensi Singkat dalam melakukan intervensi singkat sudah berjalan sepenuhnya sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan program Skrining dan Intervensi Lapangan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Petugas Skrining dan Intervensi Lapangan harusnya menyiapkan perlengkapan KIE (brosur, leaflet, dan lain-lain), karena materi KIE diperlukan untuk membantu tim Skrining dan Intervensi Lapangan di lapangan dalam memberikan informasi kepada pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba, masyarakat umum dan lain-lain.
2. Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur harusnya menambah jumlah petugas Skrining dan Intervensi Lapangan agar tahap skrining bisa berjalan dengan lebih cepat dan maksimal.